



**Keywords:**

Teacher Teaching Skills, Learning Disciplines, Learning Interests, Social Sciences (IPS) Learning Achievements

**Corresponding Author:**

Indah Iswidia

[Iswidiaindah@gmail.com](mailto:Iswidiaindah@gmail.com)

**Info Artikel**

ISSN (print): 1858-4985

ISSN (on-line): 2721-8821

## Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Darun Najah Ngijo Karangploso Malang

Indah Iswidia<sup>1</sup>

Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

Email: [Iswidiaindah@gmail.com](mailto:Iswidiaindah@gmail.com)

**Abstract**

*Teaching and learning activities are the most basic activities in the whole educational process in school. This means that the success or failure of achieving educational goals depends a lot on how the learning process is experienced by students. The objectives of this research were: 1) to analyze the effect of teacher's teaching skill, learning discipline, and learning interest on the learning achievement. 2) to analyze the teacher's teaching skill on the learning achievement. 3) to analyze the learning discipline on the learning achievement. 4) to analyze the effect of learning interest on the learning achievement.*

*This research belongs to quantitative research. The sample of this research were the students of VII grade at MTs Darun Najah Karangploso Malang. This research applied multiple linier regression method. The basis of decision making for the proposed hypothesis testing is as follows: Anova test results obtained an F-count score is 2,957 with a significant level of .040b because the significant level is smaller than 0.05, then the results of this study are: there is a significant effect simultaneously among Teacher Teaching Skills, Learning Disciplines, and Learning Interests on Student Learning Achievement. T-count value for variable X1 (Teacher Teaching Skills) is 1,668 with a significant level of .050 because the significant level is smaller than 0.05, then variable X1 (Teacher Teaching Skills) affects variable Y (learning achievement). So, there is a partially significant effect of Teacher Teaching Skills on learning achievements. T-count for variable X2 (Learning Discipline) of 2,283 with a significant rate of .026. Because the significant level is less than 0.05, the variable X2 (Learning Discipline) has an effect with variable Y (learning achievement). So, there is a partially significant effect on students' perception of learning disciplines on learning achievement. T-count value for variable X3 (Learning Interest) of 2,009 with a significant rate of .049. Because the significant level is less than 0.05, the variable X3 (Learning Interest) has an effect with variable Y (learning achievement). So, there is a partially significant effect on students' perception of learning interest in learning achievement.*

*This study indicates that Teacher Teaching Skills as one of the external factors that affect students' learning achievement in Social Sciences subject (IPS). This researcher also proves that learning discipline as one of the external factors from within students has an effect on learning achievement, obedience to learning activities and adherence to school discipline. This research also proves that the interest in learning as one of the factors from within the student has an effect on the student's learning achievement.*

## 1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Dengan kata lain prestasi belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Menurut Azwar (2013) menyatakan prestasi belajar sebagai suatu keberhasilan memperoleh pengetahuan dan kecakapan baru yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi pendidikan, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain: sikap belajar, motivasi, disiplin, lingkungan keluarga dll.

Berdasarkan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2020/2021 mata pelajaran IPS siswa kelas VII MTs Darun Najah menunjukkan bahwa nilai rata-rata pelajaran IPS masih ada yang di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa kelas VII sebagian besar masih ada yang memiliki hasil belajar rendah yang ditunjukkan dari hasil nilai tengah semester di bawah standar atau nilai KKM sekolah yaitu sebesar 75.

Hasil belajar siswa di bawah KKM tersebut diindikasikan karena selama ini siswa belum bisa menerima materi yang disampaikan oleh Guru dengan baik. Minat belajar dan kedisiplinan siswa kelas VII MTs Darun Najah dalam mengikuti pelajaran belum seluruhnya baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sikap siswa yang tidak begitu antusias terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, mendengarkan guru di kelas. Selain itu, ketika bel masuk berbunyi, ada sebagian siswa yang masih belum masuk kelas, asik mengobrol, masih makan dan jajan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, hal seperti ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dan minat siswa dalam belajar masih kurang.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analitis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Salah satu tujuan utama pelajaran IPS di kelas adalah untuk membantu mengembangkan siswa menjadi warga masyarakat yang mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam kehidupan masyarakat (Supardan, 2015). Dalam Hal ini peran Guru sebagai seorang pendidik sangatlah dibutuhkan dalam membantu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam belajar IPS.

Kerangka berpikir seperti ini menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Keterampilan dasar mengajar ini perlu dikuasai oleh semua guru.

Selain Guru, pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Djaali (2014) "faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal". Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap

dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang.

Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketataannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Prijodarminto dalam Tu'u (2014) menjelaskan bahwa "disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban".

Berdasarkan uraian di atas dan dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII MTs Darun Najah Karangploso Malang".

## 2. METODE

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan begitu dapat diketahui data yang diperoleh, yang di analisis mengenai seberapa besar variabel bebas (keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan minat belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (prestasi belajar) yang di tunjukkan melalui angka-angka, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif akan dilaksanakan di MTs Darun Najah Ngijo Karangploso Malang dengan sampel penelitian semua siswa kelas VII. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan minat belajar, variabel terikat yaitu prestasi belajar. Variabel-variabel tersebut kemudian di susun dalam bentuk instrumen angket dan observasi, angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitas sebelum dipakai di lapangan.

Dalam penelitian ini mempergunakan teknik propotional random sampling. Cara ini dianggap paling baik oleh penulis dengan alasan karena cara yang paling efektif dimana sampel yang diambil adalah sebagian dari jumlah populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dapat mewakili 30% dan sampel mewakili setiap populasi yang nantinya menghasilkan data yang representatif. Dari sejumlah siswa kelas VII yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya diambil sebanyak 35% siswa, sehingga jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	VII A	32	35% x 32	11,2=11
2	VII B	30	35% x 30	10,5=11
3	VII C	30	35% x 30	10,5=11
4	VII D	42	35% x 42	14,7=15
5	VII E	44	35% x 44	15,4=15
	TOTAL	178		63

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 63 siswa dari kelas VII yang diambil secara acak.

Melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode *regresi linier berganda*, pengaruh antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. *Regresi linier berganda* adalah suatu metode statistik umum yang digunakan

untuk meneliti pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas. *Regresi linier berganda* bisa mengandung dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara empat variabel, jika diantaranya terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini penulis menggambarkan karakteristik responden berdasarkan data lapangan yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal-hal yang akan penulis uraikan meliputi Keterampilan Mengajar Guru, disiplin belajar, dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

#### 1. Variabel Keterampilan Mengajar Guru ( $X_1$ )

Keterampilan Mengajar Guru dengan indikator keterampilan menjelaskan, bertanya, dan mengelola kelas. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel yang menjelaskan jumlah atau persentase jawaban dari setiap item pertanyaan mengenai variabel  $X_1$ .

Kategori	interval	frequensi	%
sangat tinggi	94-110	11	17
tinggi	77-94	37	59
Sedang	59-76	15	24
Rendah	41-58	0	0
sangat rendah	22-40	0	0

Tabel. 4.2 karakteristik variabel Keterampilan Mengajar Guru ( $X_1$ )

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 11 responden mengatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru termasuk dalam kriteria sangat tinggi. 37 responden mengatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru kriteria tinggi. 15 responden mengatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru kriteria sedang.

#### 2. Variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Variabel Disiplin Belajar terdiri dari indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Pada tabel 4.3 tabel yang menjelaskan jumlah atau persentase jawaban dari setiap item pertanyaan mengenai variabel  $X_2$ .

Kategori	interval	frequensi	%
sangat tinggi	54-65	51	81
tinggi	44-53	10	16
Sedang	34-43	2	3
Rendah	24-33	0	0
sangat rendah	13-23	0	0

Tabel 4.3 karakteristik variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 51 responden mengatakan bahwa disiplin belajar termasuk dalam kriteria sangat tinggi. 10 responden mengatakan bahwa Disiplin Belajar kriteria tinggi. 2 responden mengatakan bahwa Disiplin Belajar kriteria sedang.

#### 3. Variabel Minat Belajar ( $X_3$ )

Variabel Minat Belajar terdiri dari indikator perasaan senang dalam belajar IPS, rasa ingin tahu terhadap IPS, rasa semangat dalam belajar IPS, dan kenyamanan saat belajar IPS. Pada tabel 4.4 tabel yang menjelaskan jumlah atau persentase jawaban dari setiap item pertanyaan mengenai variabel  $X_3$ .

Kategori	interval	frequensi	%
sangat tinggi	43-50	28	44
tinggi	35-42	28	44
Sedang	27-34	1	2
Rendah	19-26	0	0
sangat rendah	10-18	0	0

Table 4.4 karakteristik variabel minat belajar ( $X_3$ )

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 28 responden mengatakan bahwa Minat Belajar termasuk dalam kriteria sangat tinggi. 28 responden mengatakan bahwa minat belajar kriteria tinggi. 1 responden mengatakan bahwa minat belajar kriteria sedang.

#### 4. Karakteristik prestasi belajar (Y)

Hasil belajar dengan indikator nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) genap tahun pelajaran 2020/2021 siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS.

Kategori	Interval	frequensi	%
tinggi	>75	62	98
sedang	75	1	2
rendah	<75	0	0

Table 4.5. karakteristik variabel prestasi belajar (y)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai 75 dan diatasnya ada 62 siswa dan 1 siswa memiliki nilai 75 atau dinyatakan lulus.

#### 5. Tabel 4.6 gambaran umum variabel X1

NOMOR ITEM SOAL	SL(5)			SR(4)			KD3)			JR(2)			TP(1)			JUMLAH
	x1	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	SAMPEL		
1	33	52,38095	28	44,44444	2	3,174603	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
2	32	50,79365	23	36,50794	8	12,69841	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
3	29	46,03175	33	52,38095	1	1,587302	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
4	29	46,03175	29	46,03175	5	7,936508	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
5	34	53,96825	25	39,68254	4	6,349206	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
6	16	25,39683	42	66,66667	5	7,936508	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
7	32	50,79365	25	39,68254	6	9,52381	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
8	28	44,44444	31	49,20635	4	6,349206	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
9	14	22,22222	42	66,66667	7	11,11111	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
10	14	22,22222	34	53,96825	15	23,80952	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
11	25	39,68254	38	60,31746	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	
12	14	22,22222	36	57,14286	12	19,04762	1	1,587302	0	0	0	0	0	0	63	
13	1	1,587302	34	53,96825	22	34,92063	3	4,761905	3	4,761905	3	4,761905	3	4,761905	63	
14	5	7,936508	21	33,33333	18	28,57143	7	11,11111	12	19,04762	63	19,04762	63	19,04762	63	
15	1	1,587302	19	30,15873	34	53,96825	3	4,761905	6	9,52381	63	9,52381	63	9,52381	63	
16	1	1,587302	36	57,14286	18	28,57143	5	7,936508	3	4,761905	63	4,761905	63	4,761905	63	
17	2	3,174603	21	33,33333	28	44,44444	8	12,69841	4	6,349206	63	6,349206	63	6,349206	63	
18	6	9,52381	31	49,20635	7	11,11111	9	14,28571	10	15,87302	63	15,87302	63	15,87302	63	

19	6	9,52381	30	47,61905	16	25,39683	5	7,936508	6	9,52381	63
20	5	7,936508	21	33,33333	18	28,57143	7	11,11111	12	19,04762	63
21	1	1,587302	34	53,96825	22	34,92063	3	4,761905	3	4,761905	63
22	5	7,936508	21	33,33333	18	28,57143	7	11,11111	12	19,04762	63
<b>Jumlah</b>	<b>333</b>		<b>654</b>		<b>270</b>		<b>58</b>		<b>71</b>		
<b>rata2</b>		<b>24,03</b>		<b>47,19</b>		<b>19,48</b>		<b>4,18</b>		<b>5,12</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata gambaran variabel tersebut adalah 71,21%. Artinya indikator x1 berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### 6. Table 4.7 gambaran umum variabel x2

NOMOR	ITEM SOAL	SL(5)		SR(4)		KD(3)		JR(2)		JUMLAH
x2	F	%	F	%	F	%	F	%	SAMPEL	
1	46	73,01587	12	19,04762	4	6,349206	1	1,587302	0	0
2	26	41,26984	26	41,26984	7	11,11111	3	4,761905	1	1,587302
3	44	69,84127	14	22,22222	1	1,587302	2	3,174603	2	3,174603
4	34	53,96825	15	23,80952	10	15,87302	3	4,761905	1	1,587302
5	35	55,55556	18	28,57143	7	11,11111	3	4,761905	0	0
6	30	47,61905	15	23,80952	14	22,22222	4	6,349206	0	0
7	35	55,55556	14	22,22222	11	17,46032	3	4,761905	0	0
8	26	41,26984	14	22,22222	18	28,57143	5	7,936508	0	0
9	37	58,73016	8	12,69841	15	23,80952	3	4,761905	0	0
10	53	84,12698	4	6,349206	2	3,174603	4	6,349206	0	0
11	50	79,36508	10	15,87302	1	1,587302	1	1,587302	1	1,587302
12	43	68,25397	15	23,80952	4	6,349206	1	1,587302	0	0
13	39	61,90476	12	19,04762	9	14,28571	3	4,761905	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>498</b>		<b>177</b>		<b>103</b>		<b>36</b>		<b>5</b>	
<b>rata2</b>		<b>79,05</b>		<b>28,10</b>		<b>16,35</b>		<b>5,71</b>		<b>0,79</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata gambaran variabel tersebut adalah 79,05%. Artinya indikator x2 berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### 7. Table 4.8 gambaran umum variabel x3

NOMOR	ITEM SOAL	SL(5)		SR(4)		KD(3)		JUMLAH
x3	F	%	F	%	F	%	F	SAMPEL
1	16	25,39683	42	66,66667	5	7,936508	0	0
2	32	50,79365	25	39,68254	6	9,52381	0	0
3	28	44,44444	31	49,20635	4	6,349206	0	0
4	14	22,22222	42	66,66667	7	11,11111	0	0
5	14	22,22222	34	53,96825	15	23,80952	0	0
6	25	39,68254	38	60,31746	0	0	0	0
7	14	22,22222	36	57,14286	12	19,04762	1	1,587302

8	31	49,20635	24	38,09524	8	12,69841	0	0	0	0	63
9	22	34,92063	38	60,31746	3	4,761905	0	0	0	0	63
10	14	22,22222	46	73,01587	3	4,761905	0	0	0	0	63
<b>jumlah</b>	<b>210</b>		<b>356</b>		<b>63</b>		<b>1</b>		<b>0</b>		
<b>rata2</b>		<b>33,33</b>		<b>56,51</b>		<b>10,00</b>		<b>0,16</b>		<b>0,00</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata gambaran variabel tersebut adalah 89,84%. Artinya indikator x3 berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil analisis data secara simultan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang substansial keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain terdapat hubungan yang cukup tinggi keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tes Anova diperoleh nilai F-hitung sebesar 2.957 dengan tingkat signifikan .040<sup>b</sup> karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05, maka hasil penelitian ini yaitu: ada pengaruh yang signifikan secara simultan keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

##### 2. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (most specific instructional behaviors) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Indikator tersebut meliputi keterampilan menjelaskan, bertanya, dan mengelola kelas. nilai t-hitung untuk variabel X<sub>1</sub> (keterampilan Mengajar guru) sebesar 1.668 dengan tingkat signifikan sebesar .050 Karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka variabel X<sub>1</sub> (keterampilan mengajar guru) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar). Sehingga ada pengaruh yang signifikan secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar.

##### 3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap yang baik. Indikator tersebut meliputi ketaatan terhadap kegiatan belajar dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah. nilai t-hitung untuk variabel X<sub>2</sub> (disiplin belajar) sebesar 2.283 dengan tingkat signifikan sebesar .026. Karena tingkat signifikannya kurang dari 0.05, maka variabel X<sub>2</sub> (disiplin belajar) berpengaruh dengan variabel Y (prestasi belajar). Sehingga ada pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi siswa tentang terhadap prestasi belajar.

##### 4. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Indikator minat belajar dalam penelitian ini meliputi perasaan senang dalam belajar IPS, rasa ingin tahu terhadap IPS, rasa semangat dalam belajar IPS, dan kenyamanan saat belajar IPS. nilai t-hitung untuk variabel X<sub>3</sub> (Minat Belajar) sebesar 2.009 dengan tingkat signifikan sebesar .049. Karena tingkat signifikannya kurang dari 0.05, maka variabel X<sub>3</sub>(minat belajar)

berpengaruh dengan variabel Y (prestasi belajar). Sehingga ada pengaruh yang signifikan secara parsial persepsi siswa tentang terhadap hasil belajar.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar
2. Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar
3. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar
4. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada pihak Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Direktur Pascasarjana, Kepala Jurusan PIPS serta dosen pembimbing 1 dan 2. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan pada Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa-siswi MTs Darun Najah Karangploso Malang atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## 7. DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. 2014. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.
- Adrian. 2004. Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa. [Online]. [http://www.artikel.us\\_art05-65.html](http://www.artikel.us_art05-65.html) [18 Januari 2021].
- Adrianta Surijah, Edwin dan Sia Tjunding, Anima, Indonesian Psychological Journal, Vol. 22 nomor 4, Juli 2017.
- AG, Soedjono. 2012. Perencanaan Pembangunan di Indonesia: Konsep, model, kebijaksanaan, instrument serta strategi, Airlangga University Press, Surabaya.
- Akbar, Reni Hawadi. 2014. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Grasindo.
- Alvin W. Howard, 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardi Novan Wiyani. 2013. Manajemen Kelas. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, S. 2006. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2003. Tes prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. 2013. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2018. Psikologi Belajar. (Jakarta: Grasindo).
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelajaran, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Dan, Y., & Tod, R. (2014). Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievement. Educational Psychology, 34(7), 799-817.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI: Jakarta.
- De Vargas, L. d., de Menezes, J. R., & Mello-Carpes, P.B. (2016). Increased Interest in Physiology and Science Among Adolescents After Presentations and Activities Administered by Undergraduate Physiology Students. Advances in Physiology Education Published, 40 (2), 194-197.
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dolet, Unaradjan. 2013. Manajemen Disiplin. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fauziyati, Dini. IAIN Ponorogo. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Sejarah Islam dan Al-qur'an. Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan Cendekia Vol 16 No. 2 Tahun 2018.
- Gintings, Ghiman. 2012. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.
- Hamdu, Ghulam & Agustina, Lisa. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal penelitian pendidikan. Vol 12 No 1, April 2012.
- Heddy, B. C., Sinatra, G. M., Seli, H., Taasoobshirazi, G., & Mukhopadhyay, A. 2016. Making Learning Meaningful: facilitating interest Development and Transfer in At-Risk College Students. An International Journal of Experimental Educational Psychology.
- Hidi, S. & Renninger, K. A. 2006. 'The Four-Phase model of interest development'. Educational Psychologist, vol. 41 (2): 111-127.
- <http://hafidghiman.blogspot.com/2020/01/keterampilan-dasar-mengajar.html> Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Ilahi, Doni Rahmat. 2019. Student of Faculty of Economics, University of Jakarta. The Effect of Discipline Learning, Learning Environment, And Teaching Teacher Variations On Student Learning Achievements.
- K. A. Renninger, S. Hidi, & A. Krapp (Eds.), The role of interest in Learning and development (pp. 3-25). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Klassen, S., & Klassen, C.F. 2014. The Role of Interest in Learning Science Through Stories. Interchange, 1-19.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. 2014. Academic Achievement Prediction: role of Interest in Learning and Attitude Towards School. International Journal of Humanities Social Sciences and Education, 1 (11), 73-100.
- Laird, Thomas F. Nelson. Jurnal of religion September 2008, Volume 49, Issue 6, pp 469–494. The Effects of Discipline on Deep Approaches to Student Learning and College Outcomes.
- Mahmoodi, Firooz. 2018. Department of Education, University of Tabriz, Tabriz, East Azarbajian, Iran. The effect of teacher talk style on student achievement.
- Nasution. 2008. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Cetakan keduabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2012. Metode Research (penelitian ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Piet, Rasydin. 2018. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetya, J.H. The Effect of Emotional Intelligence, Learning Interest, and Discipline on Students' Learning Outcomes in SMP Negeri 141 Jakarta. International Journal of Innovative Science and Research Technology Volume 4, Issue 5, May-2019. Jakarta, Indonesia.
- Rasyidin, Warni. 2009. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rodsakarya.
- Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. 2014. The Role of Interest in Learning and Development. London: Psychology Press.
- Saefullah. 2012. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar (online). (diakses tanggal 20 Maret 2014) Tersedia:<http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/07/indikatorminatbelajar.html>.
- Safitri dan Sontani, 2016. Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa sebagai Determinasi terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016. Hal 144-145.

- Sa'ud, Udin Syaifudin. 2010. Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Setyowati Sri Setyowati, 2013. Jurnal, Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Sosialisasi terhadap Kualitas Hidup. STIKES Surya Global Yogyakarta.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng Prijodarminto. 2014. Disiplin Kiat Menuju Sukses. Jakarta: PT. Pratnya Pramito.
- Sudirman, A.M. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT. Grafindo Indonesia.
- Sugiyono. 2005. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Dadang. 2012. Pembelajaran Micro Teaching. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Sumadi, Suryabrata. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. Media Prestasi Vol. VI No. 3.
- Supardan, Dadang. (2015). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tella, Adedeji. 2007. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2007, 3(2), 149-156. The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria.
- Tjundjing, S. 2001. Hubungan antara IQ, EQ, dan AQ dengan prestasi pendidikan pada siswa SMU. Anima, Indonesian Psychological Journal. Vol .17. No. 1. Hal 69-92.
- Tulus, Tu'u. 2014. *Peran disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Turney, C. dkk. 1973. Sydney Micro Skills Handbook Series 1-5. Sidney: Sydney University.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Udin Syaefudin Saud, 2010, pengembangan profesi guru, Bandung, Alfa Beta
- Unaradjan Dolet. 2003. Manajemen Disiplin. Jakarta: PT Grasindo.
- Usman. 2015. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja